

**EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI PENGGUNAAN
BAHASA DAERAH DI DESA JATIMULYO KECAMATAN
JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

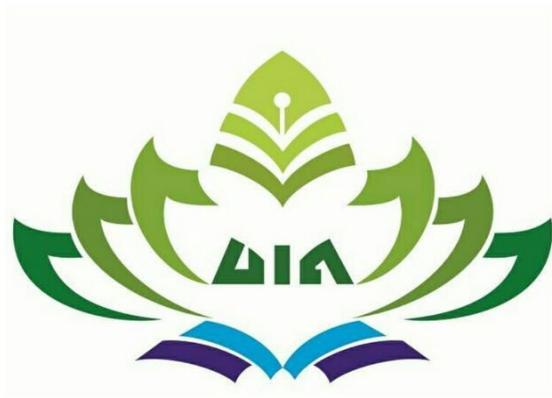
SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas tugas dan Memenuhi
Syarat syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi

Oleh:

**DAROINI YUSUF
NPM : 1841010384**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



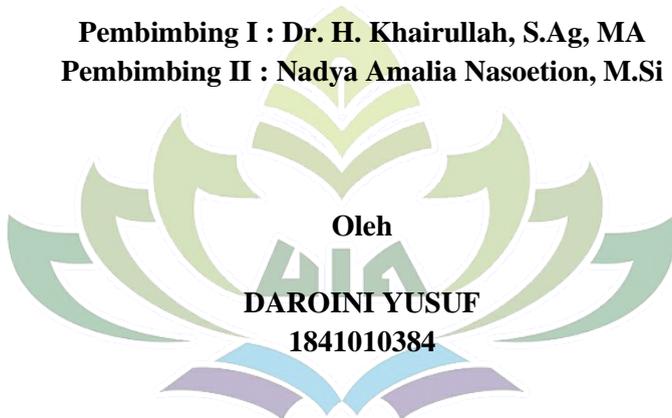
**KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

**EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI PENGGUNAAN
BAHASA DAERAH DI DESA JATIMULYO KECAMATAN
JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Tugas tugas dan Memenuhi
Syarat syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Pembimbing I : Dr. H. Khairullah, S.Ag, MA
Pembimbing II : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang bagaimana efektivitas penggunaan bahasa daerah dalam dakwah di desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, dengan masalah pokok bagaimana efektivitas penerimaan masyarakat terhadap dakwah dengan menggunakan bahasa daerah (Jawa) dan bagaimana pengamalan ajaran agama setelah mendengarkan pesan pesan dakwah dengan menggunakan bahasa daerah jawa.

Penelitian ini menggunakan tehnik snowball sampling, adapun metode yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data skunder, dimana data primer diperoleh melalui sumber utamanya (masyarakat), serta data skunder diperoleh melalui bukan sumber utama yaitu KH Jumadi, Jamaah dan masyarakat Jatimulyo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan Bahasa daerah Jawa sebagai media penyampaian dakwah di desa Jatimulyo sangat penting, hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Jatimulyo berasal dari suku jawa dan menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa utama maka urgensinya berkenaan dengan pemahaman dan pemaknaan masyarakat atau jamaah terhadap materi yang disampaikan oleh KH Jumadi. (2) Efektivitasnya penggunaan bahasa daerah Jawa dalam pelaksanaan dakwah di desa Jatimulyo berkenaan dengan kemampuan dalam menerima dan memahami serta mengamalkan pesan pesan dakwah yang disampaikan oleh KH Jumadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat atau jamaah lebih mudah memahami apa yang disampaikan KH Jumadi dengan menggunakan bahasa daerah Jawa.

Kata kunci : Bahasa Daerah Jawa, Dakwah, Efektivitas

ABSTRACT

This thesis discusses the effectiveness of using regional languages in da'wah in Jatimulyo village, Jati Agung District, South Lampung Regency, with the main problem being how effective the community's acceptance of da'wah is using regional languages (Javanese) and how the practice of religious teachings is after listening to da'wah messages using that language. Java area.

This research uses snowball sampling, the method used to obtain data in this research can be classified into two types, namely primary data and secondary data, where primary data is obtained through the main source (community), and secondary data is obtained through non-main sources, namely KH Jumadi, Rismawan, congregation and society Jatimulyo.

The results of this research show that (1) The use of Javanese regional language as a medium for conveying da'wah in Jatimulyo village is very important, this is because the majority of Jatimulyo people come from the Javanese tribe and use Javanese as the main language, so the urgency is related to the understanding and meaning of the community or congregation towards material presented by KH Jumadi. (2) The effectiveness of using the Javanese regional language in implementing da'wah in Jatimulyo village is related to the ability to receive, understand and practice the da'wah messages conveyed by KH Jumadi. The results of the research show that it is easier for the public or congregation to understand what KH Jumadi said using the Javanese regional language.

Keywords: Da'wah, Effectiveness, Javanese Regional Language

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daroini Yusuf

NPM : 1841010384

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “ Efektivitas dakwah melalui Penggunaan Bahasa Daerah Di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan ” adalah benar benra hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi atupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut *footnote* atau daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Dengan demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Maret 2024

Penulis



Daroini Yusuf

NPM. 1841010384



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **Efektivitas Dakwah Melalui Penggunaan Bahasa Daerah Di Desa Jatimulyo Kecamatan Jafi Agung Kabupaten Lampung Selatan**
Nama : **Daroini Yusuf**
NPM : **1841010384**
Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Khairullah, S.Ag. MA
NIP. 197303052000031002


Nadya Amafia Nasoetion, M.Si
NIP. 199007272019032026

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. H. Khairullah, S.Ag. MA
NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DI DESA JATIMULYO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**, disusun oleh **Daroini Yusuf, NPM: 1841010384** Jurusan: **Komunikasi Penyiaran Islam** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Senin, 29 Juli 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Fariza Makmum., M.Sos.I 

Sekretaris : Ade Nur Istiani., M.I.Kom 

Penguji I : Prof. Dr. H. M. Nasor., M.Si 

Penguji II : Dr. H. Khairullah., M.A 

Penguji III : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ

“ Kami tidak mengutus seorang Rasul pun, kecuali dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka.”

(Q.S Ibrahim : 4)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil alamin

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-nya, dan sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, maka dengan sara syukur serta ikhlas disertai perjuangan jerih payah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini dengan sebaik baiknya, skripsi ini kupersembahkan kepada orang orang yang telah memberikan cinta kasih dan semangat selama berlangsungnya penulisan skripsi ini, memberikan perhatian serta motivasi selama studiku:

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta Bapak dan Ibu yang telah melahirkanku, membesarkanku, malaikat tak bersayap, pahlawanku, mentari dalam hidupku, manusia paling istimewa dalam hidupku, dan manusia paling hebat di dunia. Dengan pengorbanan yang sungguh luar biasa yang telah mendidik, mengarahkan, dan dengan ikhlas selalu mendoakanku. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud rasa terima kasih terhadap Bapak dan Ibu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidahnya kepada Bapak dan Ibu Aamiin yarobal alamin .
2. Kepada keluarga yang telah mendongkrak semangatku, do'a serta motivasi.
3. Kepada Jumriyah Al latifah yang telah memberikan semangat, menemani, dan selalu sabar memberikan dukungan dalam berbagai bentuk selama penulisan ini berlangsung.
4. Teruntuk kawan kawan senasib seperjuangan Fatur Rahman, Yandika, Amin, Rizqi, dan seluruh keluarga besar KPI F Angkatan 2018 semoga selalu sukses dan dalam perlindungan Allah SWT.
5. Terima kasih kepada almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.
6. Terima kasih teruntuk diri sendiri karena selalu kuat dalam berjuang sampai di titik ini.

7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikanya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.



RIWAYAT HIDUP

Daroini Yusuf atau akrab di panggil dengan sebutan Daroini, anak pertama yang dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 12 Desember 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muhsinu dan Ibu Aryani, seluruh keluarga penulis bertempat tinggal di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Penulis skripsi dengan judul ” Efektivitas Dakwah melalui Penggunaan Bahasa Daerah Di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan “

Riwayat pendidikan formal yang penulis tempuh yakni SD Negeri 03 Jatimulyo pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, dilanjutkan pada jenjang MTS Roudlotul Huda Padang Ratu Lampung Tengah, di bawah Yayasan Pondok Pesantren Roudlotussholihin pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang MA roudlotul Huda Padang ratu Lampung Tengah, di bawah yayasan Pondok Pesantren Roudlotusholihin, dan lulus pada tahun 2018.

Lalu melanjutkan ke perguruan tinggi S1 pada tahun akademik 2018, selama menjadi mahasiswa, aktif di beberapa kegiatan baik intra maupun ekstra di komunikasi dan penyiaran islam UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan nikmat yang begitu besar kepada kita semua, tidak ada akan yang berjalan tanpa pengawasan Nya, Dia lah yang maha segalanya, dan semoga keberkahan selalu tercurah untuk kita semua, sholawat teriring salam selalu kita sanjung agungkan kepada kaharibaan kita kekasih Allah, Nabi Besar Muhammad SAW, belaiulah yang memanusiaakan manusia manusia, sehingga manusia manusia tersebut bisa menjadi manusia yang manusiawi, dan belaiulah yang membawa kita dari zaman gelepan menuju zaman terang benderang yakni Aidzinil Isalm, semoga kelak kita mendapatkan syafaat dari beliau di Yaumul Akhir Aamiin Yarobal Alamin.

Apaun tujuan penulis menyusunskripsi ini adalah sebagai bagian dari tri darma perguruan tinggi, dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan alhamdulillah penulis sudah menyelesaikanya.

Dalam penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu sudah hal yang wajib bagi penulis untuk mengucapkan rasa ribuan terima kasih ayang sebesar besarnya kepada berbagai pihak di antaranya :

1. Bapak Dr.H Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag, MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Serta Selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, saran, dan motivasi yang telah diberikan.
3. Ibu Nadya Amalia Nasution, M.SI selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, saran, dan motivasi yang telah diberikan.
4. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

5. Kepada Keluarga Besar, Bapak dan Ibu khususnya yang telah memberikan Do'a serta semangat tanpa henti kepada penulis.
6. Keluarga Besar UIN Raden Intan Lampung, Khususnya staf staf Jurusan, atas semua dukungan, motivasi, masukan, semangat, dan kerja kerasnya.
7. Semua pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Saya menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat dibidang ilmu sosial dan penerapannya di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bandar Lampung, 22 Maret 2024



Daroini Yusuf
NPM. 1841010384

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Relavan.....	7
H. Metode Penelitian.....	10
1. Pendekatan Penelitian	10
2. Desain Penelitian	11
3. Sumber Data	11
4. Teknik pengumpulan data.....	12
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II BAHASA SEBAGAI SISTEM MEDIA DAKWAH	17
A. Bahasa Sebagai Sistem Media Dan Sistem Simbol Verbal	17
1. Produktivitas	17
2. Kebebasan Makna.....	18
3. Transmisi Budaya	18
4. Fungsi Bahasa	21
5. Efek Dakwah	22
B. Pendekatan Dalam Dakwah.....	23
1. Pengertian Dakwah	23
2. Tujuan Dakwah.....	24
3. Pendekatan Pendekatan Dakwah	26

C. Efektivitas Dakwah dengan Penggunaan Bahasa Daerah	31
---	----

BAB III PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DALAM KEGIATAN DAKWAH DI DESA JATIMULYO..... 39

A. Gambaran Umum Desa Jatimulyo	39
1. Sejarah Desa Jatimulyo.....	39
2. Struktur Desa Jatimulyo.....	42
3. Profil Kh. Jumadi Sebagai Pendakwah.....	43
B. Deskripsi Data Penelitian	44
1. Demografi Responden	44
2. Evehktivitas Penggunaan Bahasa Jawa Dalam Dakwah.....	45

BAB IV EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DALAM DAKWAH..... 61

A. Pelaksanaan kegiatan Dakwah Serta Faktor Penghambat Dan Pendukung Di Desa Jatimulyo.....	61
1. Pelakasanaan Kegiatan Dakwah Menggunakan Bahasa Daerah	61
2. Faktor Penghambat Dan PendukungDi Desa Jatimulyo.....	68
B. Efektivitas Dakwah Melalui Penggunaan Bahasa Daerah Jawa Di Desa Jatimulyo.....	69

BAB V PENUTUP..... 73

A. Kesimpulan.....	73
B. Rekomendasi	74

DAFTAR RUJUKAN..... 75

LAMPIRAN..... 79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk memudahkan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami pengertian judul skripsi yang penulis ajukan, maka perlu penulis jelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini ialah sebagai berikut “**Efektivitas Dakwah melalui Penggunaan Bahasa Daerah Di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan**”. Adapun pengertian judul tersebut yaitu kata Efektivitas yang secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *Efective*, yang memiliki arti sesuatu yang di kerjakan dengan baik dan memperoleh hasil,¹ Kadang efektivitas juga dapat di artikan sebagai kemandirian, kemujaraban, dalam tahapan untuk mencapai tujuan.²

Menurut Efendy Efektivitas ialah komunikasi dalam proses untuk mencapai tujuan yang terencana menggunakan beberapa ketentuan yang sudah di patenkan ketetapanya sesuai dengan hal yang sudah di rencanakan sebelumnya. Dengan demikian efektivitas pelaksanaan dakwah menggunakan bahasa daerah jawa sangat tepat jikalau di sampaikan kepada masyarakat desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, di karenakan mayoritas masyarakat Jatimulyo bersuku jawa.

Sebagai pembuktian adanya pengaruh perubahan efek dakwah sesuai yang telah di paparkan oleh Jalaludin rahmad yaitu tentang perubahan efek dakwah kognitif, efek afektif, dan efek behavioral pada para jamaah adalah dengan jawaban yang mereka berikan. Dari kelima tanggapan respondent yang telah diwawancarai, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan bahasa daerah jawa dalam dakwah ini bisa dikatakan efektif dengan

¹Alamsyah.2018.*Efektivitas dakwah melalui majalah*,Jurnalisa01.

²Hartini, *Kamus sosiologi dan Kependudukan* (Jakarta:Bumi Aksara,).122

melihat efek yang dihasilkan atau yang tercipta dari para jamaah yang mengahdirinya.

Selanjutnya Bahasa Daerah, kata Bahasa ialah sebagai lambang, simbol, atau perkataan perkataan yang di pakai oleh suatu suku atau bangsa, sedangkan Daerah ialah suatu wilayah atau kawasan.³ Sehingga penulis memberikan definisi bahwa bahasa daerah jawa merupakan salah satu bahasa yang dipergunakan oleh suatu kelompok masyarakat yang menempati suatu wilayah tertentu baik dalam proses berinteraksi antara satu sama lainnya. Sekaligus bahasa daerah jawa dipergunakan sebagai lambang simbol yang digunakan oleh masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah kesatuan.⁴

Sedangkan kata Dakwah ialah menyeru, memperingati, memanggil, dan membimbing⁵ dalam literatur lain juga dikatakan bahwa dakwah berasal dari kata **Da'aYadu'**uyang artinya mengajak manusia kepada jalan tuhanya,⁶ Dalam arti lain dakwah ialah propaganda penyiaran agama kepada khalayak masyarakat dan pengembanganya memeluk dan mengamalkan ajaran agama, seperti sholat, di dalam sholat ada yang namanya syarat syarat sujud sholat, anggota sujud, tasydid tahiyat dan tasydid tasyahud hal tersebut yang di ajarkah oleh Kh Jumadi.⁷

Sholat ialah rukun islam yang kedua dan merupakan rukun yang sangat ditekankan sesudah dua kalimat syahadat. Telah disyariatkan sebagai sempurna dan sebaik baiknya ibadah.sholat ini mencakup berbagai macam ibadah : dzikir, tilawah, berdiri menghadap Allah ruku sujud doa tasbih dan takbir,⁸ arti sholat secara terminologis ialah ucapan dan perbuatan

³Trisno Yuwono,*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(Surabaya;Arkola,).44

⁴Abdur rauf Tarimana .75

⁵Atabih A, *Kamus Konterporer Arab-Indonesia*(Multi Karya Grafika,)

⁶Ahmad WarsonMunawir,*Kamus Al-Munawir*(Surabaya : pustaka progresif, 2020,).439

⁷Hamzah Ahmad,*Kamus Pintar Bahasa Indonesia*,(Surabaya: Fajar Mulia.),88

⁸ Syaikh Muhammad Fadh dan Syaikh Abdul Aziz bin Bas, *Sifat wudhu dan sholat Nabi SAW*, Penerjemah Geis Umar Bawazier, (Jakarta : Al kautsar,2011 Cet 1, 75

yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dinamakan demikian karena mengandung doa. Orang yang melakukan shalat tidak lepas dari doa ibadah, pujaan dan permintaan.

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis memberikan definisi operasional secara harfiah yaitu kemandirian dalam proses memberi dan mengajak masyarakat menggunakan bahasa daerah Jawa yang sering dipakai oleh masyarakat setempat dalam suatu wilayah kesatuan melalui kesepakatan bersama untuk mencapai usaha yang spesifik.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan manusia ialah berinteraksi satu sama lain. Dimana salah satu yang menjadi rukun dalam melakukan interaksinya ialah adanya kesamaan dan kebersamaan dalam bermaksud dan berkehendak. Dengan demikian maka setiap individu harus memiliki kesamaan dan pemahaman yang sejalan ketika menjalankan kehidupan sehari-hari.

Dalam setiap aktifitas manusia di dunia ini tidak luput dari komunikasi. Sebelum manusia terlahir ke muka bumi ini, bukan makanan dan minuman yang disajikan oleh Allah SWT, kepada calon manusia namun komunikasi awal yang biasa disebut dengan perjanjian primordial antara hamba dengan sang khaliq. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-A'raf ayat 172 sebagai berikut :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Dan ingatlah ketika Tuhanmu mengeluarkanmu keturunan anak-anak dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka searaya berfirman: bukankah aku ini Tuhanmu? mereka menjawab: betul, Engkau Tuhan kami, kami menjadi saksi. Kami lakukan yang demikian itu agar di hari kiamat

kamu tidak mengatakan sesungguhnya kami bani adam adalah orang orang yang lengah terhadap keesaan tuhan.

Dakwah sangat menunjang keberhasilan aktivitas manusia dalam berbagai hal untuk mencapai tujuan. Terutama bagi para dai yang senantiasa memberikan pengajaran dan ajakan kepada umat manusia pada umumnya dan umat islam pada khususnya, dengan kemampuan berkomunikasi yang baik merupakan salah satu bentuk komunikasi yang khas karna dakwah juga memiliki komponen komunikasi yaitu adanya pesan, mubaligh, ruang, waktu dan tempat, serta penerimaan pesan sebagai sasaran dan objek komunikasi.⁹ Komponen komunikasi ini merupakan kebutuhan yang tidak bisa terlepas antara satu dengan yang lainnya. Memang benar bahwa komunikasi dapat mewujudkan integritasi, dan juga sebaliknya komunikasi bisa menimbulkan desintegritas apabila dai menyampaikan pesanya kepada mad'u jauh dari kerangka berfikir serta lingkungan dan pengalaman komunikanya.

Manusia memang membutuhkan informasi dan pelajaran, namun masyarakat juga memiliki kebebasan untuk memilih pesan yang mampu dan layak di cerna serta berhubungan dengan kehidupanya, inilah yang menjadi persoalan penting dalam penyampaian dakwah. Tantangan para mubaligh menjadi sangat besar dalam melakukan aktivitas dakwah. Sadar atau tidak sadar bahwa membangkitkan suatu usaha yang mampu merangsang suatu perubahan sikap, sangat ditentukan oleh kualitas suatu urgensi pesanya dilihat dari segi kepentingan mad'u.¹⁰ Apalagi dalam situasi dimasa sekarang dimana perkembangan teknologi sangat pesat yang merupakan suatu keniscayaan adanya, dimanaperubahan itu juga diikuti oleh perubahan mental dan kemudian membuahkan perubahan sosial dengan segala konsekuensinya.

⁹ H.TotoTasmara, *Komunikasi Dakwah* (cet.2, Jakarta: Gaya Media Pratama). 16

¹⁰*Ibid* 17

Mengingat rangsangan yang di terima oleh manusia di era teknologi saat ini begitu kompleks serta didekati dengan berbagai pola budaya, maka sudah semestinya pula para mubaligh sebagai dai mengambil tindakan strategi dengan mempelajari segala ilmu dan mendekati seluruh mad'unya sera bekerja sama dengan seluruh komponen untuk mengetahui secara mendalam akan teori yang terbaik ketika melakukan kegiatan berdakwah dengan motto mengajak manusia kepada fitrahnya.¹¹

Banyak hal yang dapat menjadi pertimbangan dan teori untuk mencapai keberhasilan dakwah dengan memecahkan berbagai masalah yang menjadi penghambat saat proses dakwah. Pemenuhan unsur pokok dakwah dan unsur penunjang lainnya menjadi prioritas utama dalam penyampaian dakwah.

Sebagaimana yang sering dinyatakan bahwa terdapat masalah bahasa yang dihadapi ketika menyeleksi kata kata dan ungkapan serta gagasan awal saat menjadi komunikator. Di era globalisasi yang sudah modern saat ini masih banyak masyarakat yang kurang mampu memahami pesan yang disampaikan oleh mubaligh. Oleh karna itu pelaku dakwah harus selalu mencari dan memodifikasi metode yang efektif dalam proses transformasi pesan dakwah sesuai dengan kapasitas khalayaknya agar pesan yang disampaikan dapat di terima dan diamalkan dengan baik.

Bahasa Daerah Jawa merupakan salah satu bahasa yang dipergunakan oleh pendakwah yang menempati suatu wilayah tertentu baik dalam proses berinteraksi antara satu dengan lainnya. Sekaligus Bahasa Jawa dipergunakan sebagai simbol oleh masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah kesatuan.¹²

Khususnya dilingkungan Desa Jatimulyo kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan proses penyampaian dakwahnya yang sering kali dilaksanakan pada kegiatan kegiatan

¹¹*Ibid*

¹² Dewi, N. K., & Apriliani, E. I. (2019). Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Falah Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*,

baik itu dalam pelaksanaan kajian rutin Majelis Taklim, Kultum, khutbah jumat dan kegiatan keagamaan lainnya, dalam kajian rutin majlis taklim biasanya dihadiri kurang lebih seratus jamaah dengan tiga suku yang berbeda seperti suku Jawa suku Sunda dan suku Lampung tetapi mayoritas penduduknya bersuku Jawa. Oleh karena itu hendaknya dalam proses penyampaian materi dakwah dengan menggunakan bahasa daerah Jawa akan lebih efektif untuk digunakan dalam proses transformasi materi dakwah pada pelaksanaan kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul dan melakukan penelitian ilmiah tentang "Efektivitas Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Penyampaian Dakwah di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan".

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu mengenai Efektivitas Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Penyampaian Dakwah di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, dengan sub fokus sebagai berikut:

1. efektivitas penerimaan masyarakat Desa Jatimulyo terhadap penyampaian Dakwah dengan menggunakan bahasa daerah Jawa.
2. tingkat pengamalan ajaran Islam masyarakat Desa Jatimulyo setelah mendengarkan Dakwah dengan menggunakan bahasa daerah Jawa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti, maka peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah menggunakan bahasa daerah Jawa serta faktor Pendukung dan Penghambatnya di Desa Jatimulyo?
2. Bagaimana efektivitas Dakwah melalui penggunaan bahasa daerah Jawa bagi masyarakat atau jamaah Jatimulyo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan peneliti di atas maka tujuan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Kita mampu mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah dengan menggunakan bahasa daerah Jawa pada pelaksanaan kegiatan pengajian rutin Majlis Taklim di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan masyarakat terhadap penyampaian dakwah menggunakan bahasa daerah Jawa pada kegiatan pengajian rutin Majlis Taklim di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu komunikasi dan penyiaran islam mengenai pelaku dakwah akan keberadaan masyarakat yang mayoritas penduduknya satu suku dan bahasa, ketika melakukan interaksi dan kegiatan dakwah.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti khususnya tentang dakwah bil lisan menggunakan bahasa jawa.

G. Penelitian Relevan

Supaya tidak terjadi kesamaan dalam proses penulisan judul maupun penulisan skripsi yang dahulu, maka penulis menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti dengan penelitian sebelumnya, untuk menunjukkan orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain berikut akan di

paparkan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian skripsi oleh Jusman Taemba fakultas ushuludin adab dan dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) 2012 yang berjudul efektivitas dakwah dengan menggunakan bahasa daerah Tolaki di desa Konawe kecamatan Konda kabupaten Konawe Selatan.¹³ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Jusman Taemba. persamaanya sama sama mengkaji penggunaan bahasa daerah dalam dakwah, yang membedakan ialah tujuan dan objek penelitiannya, penelitian Jusman Taemba ditunjukkan untuk mengetahui penggunaan bahasa daerah Tolaki dalam berdakwah sedangkan penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahasa daerah Jawa dalam dakwah di desa Jatimulyo, Objek penelitian Jusman Taemba ialah masyarakat setempat Tolaki Jambi, sedangkan objek penelitian ini ialah para pemuda pemudi rismawanrismawati serta masyarakat yang berada di desa jatimulyo.

Penelitian skripsi oleh Rudiensyah mahasiswa fakultas dakwah Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifudin Jambi (UIN) 2021 yang berjudul Efektivitas penggunaan Bahasa Daerah Dalam Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Program Dobrak Jambi Tv.¹⁴ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Rudiensyah. persamaanya sama sama mengkaji penggunaan bahasa daerah dalam dakwah, yang membedakan ialah tujuan dan objek penelitiannya, penelitian Rudiensyah ditunjukkan untuk mengetahui penggunaan bahasa daerah Tolaki Jambi dalam berdakwah sedangkan penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahasa daerah Jawa dalam dakwah di desa Jatimulyo. Objek penelitian Rudiensyah ialah masyarakat setempat Tolaki Jambi, sedangkan objek

¹³ Taemba, J. (2012). *Efektifitas Dakwah Dengan Menggunakan Bahasa daerah Tolaki Di Desa Tanea Kec. Konda Kab. Konse*

¹⁴ Rudiensyah, *Efektivitas Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Program Dobrak Jambi TV* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

penelitian ini ialah para pemuda pemudi rismawan rismawati serta masyarakat yang berada di desa jatimulyo.

Penelitian skripsi oleh Aminullah mahasiswa komunikasi penyiaran islam fakultas ushuludin, adab, dan dakwah institut agama islam negeri Palopo 2016 yang berjudul penggunaan bahasa daerah dan lokalitas dakwah khutbah jumat di desa Tisuban.¹⁵ Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Aminullah, persamaanya sama sama mengkaji penggunaan bahasa daerah dalam dakwah, yang membedakan ialah tujuan dan objek penelitiannya, penelitian Aminullah ditujukan tentang berkhotbah menggunakan bahasa daerah desa Tisuban, sedangkan penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahasa daerah Jawa dalam dakwah di desa jatimulyo kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan.

Penelitian skripsi oleh Suhardi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2019 yang berjudul Efektivitas penggunaan bahasa daerah terhadap pendengar Kayu Agung Radio.¹⁶ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Suhardi, persamaanya sama sama mengkaji penggunaan bahasa daerah yang membedakan adalah tujuan dan objek penelitiannya, penelitian Suhardi ditujukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan bahasa daerah terhadap pendengar kayu Agung radio sedangkan penelitian ini ditujukan untuk efektivitas penggunaan bahasa daerah Jawa dalam dakwah di desa jatimulyo kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan.

Penelitian Jurnal oleh Dendy prasetyo hutomo mahasiswa Universitas Dr. Soetomo 2020, yang berjudul Efektivitas

¹⁵ Aminulla, A *Penggunaan Bahasa Daerah Dan Lokalitas Dalam Khutbah Jum'at Di Desa Tibbusan* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016).

¹⁶ Suhardi. *Efektivitas Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Pendengar Kayu Agung Radio* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang, 2019)

penggunaan bahasa suroboyoan dalam penyampaian berita pojok kampung jtv bagi masyarakat kecamatan Gayungan kota Surabaya. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Dendy prasetyohutomo, persamaanya sama sama mengkaji efektivitas penggunaan bahasa daerah, yang membedakan ialah tujuan dan objek penelitiannya, peneliti Dendy prasetyohutomoditunjukkan untuk efektivitas masyarakat suarabaya yang mendengar berita pojok kampung jtv.sedangkan penelitian ini ditujukan untuk efektifitas penggunaan bahasa daerah Jawa dalam dakwah di desa jatimulyo kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan.

Berdasarkan pengamatan penulis sejauh ini dari berbagai literatur,baik dari penelitian terdahulu maupun dari buku belum ada skripsi di UIN Raden Intan Lampung yang membahas tentang tema yang sama dengan penulis,maka penulis termotivasi untuk mengambil judul tentang Efektivitas penggunaan bahasa daerah dalam dakwah di desa jatimulyo kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan.

H. Metode Penelitian

Metode ialah cara yang sangat tepat untuk melakukan sesuatu dengan pikiran secara seksama untuk mencapai sebuah tujuan, sedangkan penelitian ialah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta fakta.

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penilitian ini ialah penelitian kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena dalam objek penelitian itu sendiri guna untuk mengetahui isi dari objek penelitian yang akan di analisa dan di amati nanti.

Penelitian Kualitatif Mempunyai ciri deskriptif dimana hasil akhir metode ini merupakan deskripsi detail mengenai topik yang diseret.

Penelitian kualitatif deskriptif analitis ialah suatu bentuk penelitian yang bertujuan memberikan gambaran

secara utuh terhadap suatu individu, keadaan, gejala ataupun kelompok kelompok tertentu.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, metode penelitian kualitatif ialah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai mana adanya, study kasus ialah memahami suatu kasus, orang orang tertentu atau situasi secara mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara terbuka dan observasi untuk memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu secara mendalam .peneliti mencoba menggali respon yang muncul pada pasien dalam upaya menyusui.

3. Sumber Data

a) Sumber Data primer

Sumber data merupakan data yang di peroleh penulis yang terkait dalam penelitian secara langsung yang kemudian di gunakan sebagai sumber data utama dalam suatu penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan teknik sampling snowball dimana teknik sampling snowball merupakan suatu pendekatan untuk menemukan informan informan kunci yang memiliki banyak informasi, dengan menggunakan pendekatan ini beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karaktersistik seperti yang di maksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu responden lainnya melalui rekomendasi untuk mencapai tujuan penelitian, maka teknik ini di dukung juga dengan teknik wawancara dan survey lapangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ialah seorang mubaligh di Desa Jatimulyo beliau bernama Kh. Jumadi serta

masyarakat dan seluruh jamaah yang berada di Desa Jatimulyo

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku buku serta artikel dan jurnal lain yang relevan dengan penelitian. sumber data sekunder merupakan seluruh data yang sifatnya mendukung keperluan data primer literatur dan bacaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam study kasus ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Interview (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih yang berhadapan secara langsung. Oleh karena itu hasil kualitas dari wawancara ditentukan oleh pewawancara, pertanyaan, responden dan situasi wawancara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara bebas bertanya apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data yang di dapatkan sesuai dengan harapan. Seperti apa jamaah memahami tentang dakwah yang disampaikan menggunakan bahasa daerah jawa, siapa yang menjadi toko pendakwah dalam majlis tersebut, bagaimana efek untuk para jamaah setelah mengikuti kajianrutinan di majlis tersebut, dimana lokasi kajianrutinanmajlis tersebut, kapan waktu diselenggarakan kajian rutinan tersebut.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi data tentang Efektivitas penggunaan bahasa daerah Jawa dalam dakwah di Desa

Jatimulyo kecamatan Jati Agung kabupaten Lampung Selatan.

b) Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung secara cermat. Dalam hal ini seorang peneliti perlu mengunjungu secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan ialah observasi partisipan, penulis berlaku sebagai pengamat sekaligus mengambil bagian kehidupan yang di observasikan agar memperoleh keterangan yang obyektif. Yang di amati disini ialah bagaimana cara dai melakukan dakwahnya menggunakan bahasa daerah Jawa di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

c) Media Dokumentasi

Informasi yang berbentuk dokumen sangat relevan karena tipe informasi ini bisa menggunakan berbagai bentuk dan dijadikan sebagi sumber data yang eksplisit. Adapun jenis-jenis dokumenter tersebut seperti kliping kliping, artikel-artikel yang muncul di media masa, penelitian yang sama, maupun laporan peristiwa lainnya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghimpun data jamaah masyarakat Desa Jatimulyo, Struktur Kepengurusan Majelis, dan laporan-laporan kegiatan dakwah khususnya terhadap Efektivitas penggunaan bahasa daerah Jawa di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

d) Media Analisis Data

Setelah semua data terkumpul baik dilapangan, maka selanjutnya penulis menganalisa data sesuai dengan permasalahannya. Metode penelitian ini menggunakan analisa data yang bersifat kualitatif yaitu secara penelitian yang menghasilkan suatu data apa yang di hasilkan oleh respondent secara tertulis maupun lisan dan juga prilakunya yang nyata di teliti dan dipelajari sebagai suatu

yang utuh. Dalam hal ini penulis kemudian menarik kesimpulan yang khusus. Kesimpulan merupakan suatu penilaian akhir dari suatu sikap, metode, dan aktifitas.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan pada skripsi ini, maka seorang penulis akan menyajikan pembahasan dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Memebahas tentang gambaran umum Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relavan, Metode Penelitian, dan Sistematika pembahasan

BAB II Bahasa sebagai sistem media dakwah

Pada bab ini memuat tentang landasan teori yang terkait seperti bahasa sebagai media dan sistem simbol verbal, Produktivitas, kebebasan makna, Transmisi Budaya, Fungsi Bahasa serta Pendekatan Dalam Dakwah, Pengertian Dakwah, Tujuan Dakwah, Pendekatan Pendekatan Dakwah, Efek Dakwah, Efektivitas Dakwah dengan Penggunaan Bahasa Daerah.

BAB III Penggunaan bahasa daerah dalam kegiatan dakwah di desa Jatimulyo

Membahas tentang gambaran umum yang termasuk sejarah desa, struktur prangkat desa Jatimulyo, profil Kh. Jumadi, Demostrasi Responden, Pembukaan Ceramah dan Materi Ceramah serta faktor penghambat dan pendukung.

BAB IV Efektivitas penggunaan bahasa daerah dalam kegiatan dakwah

Membahas tentang analisa pelaksanaan kegiatan dakwah, serta faktor penghambat dan pendukungnya, dan efektifitas dakwah melalui penggunaan bahasa daerah di desa Jatimulyo.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan mengenai temuan dan hasil dari pembahasan serta Rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh dapat di simpulkan bahwa

Penggunaan bahasa daerah Jawa sebagai media penyampaian dakwah pada kajian rutin kitab kasyifatussaja di desa Jatimulyo sangat efektif. hal ini disebabkan masyarakat Jatimulyo yang mengikuti kajian rutin KH Jumadi bersuku jawa, dan menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa utama dalam kesehariannya.

Penggunaan bahasa Jawa membuat para jamaah lebih mudah mencerna apa yang disampaikan oleh kh Jumadi, karena bahasa Jawa adalah bahasa daerah mereka yang digunakan sehari hari, sesekali mereka juga melontarkan kalimat kalimat bahasa dari bahasa daerah lain, seperti Sunda, Lampung dan lain lain, dikarenakan jamaah yang hadir di majlis bukan hanya orang Jawa saja banyak orang pendatang dari luar daerah yang bersuku selain, namun bertempat tinggal di lingkungan yang bersuku jawa yaitu di Jatimulyo, tentunya hal semacam ini juga menjadi daya tarik bagi para jamaah yang berasal dari daerah lainya ketika bahasa mereka di ucapkan oleh kh Jumadi.

Adapun faktor penghambat dan pendukung berdakwah menggunakan bahasa daerah jawa di desa jatimulyo yaitu:

➤ **Faktor penghambat**

Banyak suku yang sudah bercampur dengan suku lainnya, maksudnya daerah yang dihuni oleh masyarakat sudah banyak kemasukan dari suku suku lainnya yang bukan berasal dari suku jawa, sehingga berdakwah di daerah tersebut harus bisa memahami mengasih contoh supaya jamaah bisa mengerti apa isi dakwah yang disampaikan. Apabila masih ada jamaah

yang belum mengerti sama sekali bahasa jawa solusi khjumadi ialah menyelipkan isi dakwahnya menggunakan arti bahasa indonesia, sehingga lama kelamaan akan terbiasa dan dapat memahaminya.

➤ Faktor pendukung

Ketika sudah ada jamaah yang berasal dari suku lainya diluar suku jawa yang paham tentang isi dakwah tersebut, itu bisa menimbulkan faktor emosi, dan kepuasa terhadap pendakwahnya. Sehingga pendakwah merasakan efek dakwahnya yang menggunakan bahasa daerah jawa itu sudah dapat di pahami oleh jamaahnya.

B. Rekomendasi

Mengingat keterbatasan penelitian ini, sangat diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan bahasa daerah di dalam dakwah di desa Jatimulyo kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan. Diera yang sangat moderen ini, penulis mempertimbangakn potensi penggunaan bahasa daerah jawa di dalam kegiatan dakwah untuk menjadi daya tarik bagi masyarakat di luar sana agar tradisi bahasa daerah jawa ini terus berkembang di era yang akan datang.

Bagi penulis penggunaan bahasa daerah jawa ini sangat efektif di kalangan masyarakat yang bersuku jawa dan sangat menarik bagi masyarakat yang bersuku selain jawa. Tanpa kita sadari berdakwah menggunakan bahasa daerah jawa itu bisa meningkatkan daya ingat kita akan pentingnya tradisi tradisi di kalangan suku jawa yang saat ini mulai menghilang, seperti adab berbicara dengan orang yang lebih tua, sopan santun dengan orang yang lebih tua, dan masih banyak lainya.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007), 439
- Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Cet. 6 : Jakarta: Bumi Aksara, 2004) 4
- Atabih A, *Kamus Konterporer Arab-Indonesia*(Yogyakarta : Multi Karya Grafika,)2003
- Bambang Wibisono dan Akhmad Haryono, *Komunikasi Antar Budaya di Tapal Kuda: Antisipasi Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: CV Budi Utama, 2020), 40.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Al-Jumanatul' Ali,2005) .174
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Semarang:PT.Karya Toha Putra,)119
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*, (Cet.7 Jakarta: Pustaka Al Kautsar 2020), 54
- Erni Tisnawati.s dan kurniawan, *pengantar Manajemen*, (Jakarta:Kencana,2005) Cet I,369
- H.TotoTasmara, *Komunikasi Dakwah* ,(Kencana Pranada Media Group Jakarta)2006
- Markus Utomo Sukendar, *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktek* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 68.
- Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : prenada Media 2016)h.20
- Muhiddin, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran*, Bandung: Pustaka Setia 2002, h. 19
- Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencanan, 2006) cet ke- 1
- pendapatnya dituangkan dalam kitabnya yang terkenal yaitu *Ihya Ulumuddin*

Steers, M. Ricard. “*Efektivitas Organisasi*”. (Jakarta: Erlangga, 1985).
46

Syaikh Salim bin Sumair al Hudarami. “*Kasyifatussaja*” (Banten: Dahrul Ihya, 2014).

Syaikh Salim bin Sumair al Hudarami. “*Kasyifatussaja*” (Banten: Dahrul Ihya, 2014).

Syaikh Salim bin Sumair alHudarami. “*Kasyifatussaja*” (Banten: Dahrul Ihya, 2014).

Tim Media Santri, Esai Santri Membangun Negeri: *Kumpulan Esai Santri*, (Bogor: Guepedia, 2019), 53

Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah,(Kencana Pranada Media Group Jakarta) 2006

Trisno Yuwono,*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya;Arkola,)44

Ubaidah, A. (2021). *Hadits Tarbawi*. Penerbit K-Media.

Jurnal

Alamsyah.2018.Efektivitas dakwah melalui majalah, *Jurnalisa01*.

Bapak Arif munzaini, *wawancara*, 16 november 2023

Bapak Retno hangga rianto, *wawancara*, 14 november 2023

Cahyadi, R. (2018). Pembelajaran bahasa Jawa dalam membentuk kesantunan berbahasa di MI Muhammadiyah Arenan kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga (*Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto*).

Dewi, N. K., & Apriliani, E. I. (2019). Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Falah Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Indonesian Journal of Early Childhood: *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*,

Drs, Pratikto Riyono. *Lingkarang lingkaran komunikasi*, 204

H. Saputro, Pelaksanaan Pelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil di Siswa MI dan SD Muhammadiyah Kecamatan Cilongok.

Purwokerto : *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
2017,2.

Ibu Ambar wati, *wawancara*, (10 november 2023)

Kepala dusun 03, *Jatimulyo*(15 oktober 2023)

Kh Jumadi, *Jatimulyo*, (5 desember 2023)

Kh Jumadi, *observasi*, (Jatimulyo, 15 agustus 2023)

Kh Jumadi, *wawancara*, (7 novemver 2023)

Kh Jumadi, *wawancara*, (Jatimulyo, 15 agustus 2023)

KH.Jumadi (*wawancara*,Jatimulyo 14 mei 2023)

Khasanah, N., Lestari, Y. I., Nuraini, S., & Aeni, A. N. (2021).
“Pentingnya Etika Berbicara Dalam Perspektif Islam Bagi
Mahasiswa Millennial”. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(4), 27-
34.

Kurniati, D. P. Purwadi, “Etika Komunikasi dalam Bahasa Jawa”,
Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 9, No. 3, 139-249.

Mas Irham masrullah, *wawancara*, 23 nember 2023

Nasution, Nadya Amalia, Ade Nur Istiani, And Zelin Trisna Aini,
2024. “ A- Radio And Implementation Of Dakwah
Communication Through The Rehat Program”. *Farabi* 21(1) :
1-16.

Rani, A. (2020). *Bahasa Sebagai Media Dakwah*. Media Mahasiswa.

Rochmayanti, Sosialisasi Budaya Lokal dalam Keluarga Jawa. *Jurnal
Ilmu Komunikasi*, vol. 10, no.3, 2012, 308-320

Rosyad sholeh A, *Manajemen Dakwah Islam*, Cet 1 (Yogyakarta :
suara Muhammadiyah, 2010)

Sekertaris desa Jatimulyo (*wawancara*), (18 oktober 2023)

Sepenuhnya diambil dari *Udi Mufradi Mawardi* Teologi Dakwah
(FUDPress : 2014). 48

Siregar, G. (2020). Sikap Masyarakat Penutur Bahasa Jawa Kromo
Inggil Di Desa Blitar Muka Kecamatan Sindang Kelingi
Rejang Lebong Terhadap Bahawa Jawa Kromo Inggil. JPT:
Jurnal Pendidikan Tematik.

- Sujinah, Idho fiyatul fatin, Dian karina Rahmawati Buku Ajar Bahasa Indonesia,(Surabaya : *UM Publishing* 2018) h.16
- Udi Mufradi Mawardi, Gambaran Komprehensif tentang Manusia, 16.
- Udi Mufradi Mawardi, Gambaran Komprehensif tentang Manusia, Serang: *FUD Press*, 2010, 15
- Wiryanto, Teori Komunikasi Massa (Jakarta: *Garsindo*, 2000), 39
- Y. Modul Komunikasi verbal dan non verbal. (*Univ:Udayana,2016*)
Fak Kedokt.

Skripsi

- Aminulla, A *Penggunaan Bahasa Daerah Dan Lokalitas Dalam Khutbah Jum'at Di Desa Tibbusan* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016).
- Ismatullah, A. M. (2015). *Metode Dakwah dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl: 125)*. *Lentera*, 17(2).2015
- Rudiansyah, *Efektivitas Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Program Dobrak Jambi TV* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021
- Suhardi. *Efektivitas Penggunaan Bahasa Daerah Terhadap Pendengar Kayu Agung Radio* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang,2019)
- Taemba, J. (2012). *Efektifitas Dakwah Dengan Menggunakan Bahasa daerah Tolaki Di Desa Tanea Kec. Konda Kab. Konse*